

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan semakin maju dan berkembangnya suatu perusahaan tentu juga akan membuat kebutuhan perusahaan akan pengendalian terhadap asset dan aktivitas perusahaan juga semakin tinggi. Setiap perusahaan, baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur tentunya memiliki tujuan masing-masing yang ingin dicapai. Tujuan perusahaan tersebut bisa berupa tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal, mengembangkan usahanya, serta mempertahankan kelangsungan usaha.

Selain itu persaingan dalam dunia bisnis pun juga semakin meningkat. Apalagi saat ini peluang usaha juga semakin meningkat sehingga mengakibatkan semakin banyak usaha-usaha baru yang bermunculan dan persaingan bisnis semakin ketat. Sehingga setiap perusahaan harus memiliki usaha serta kerja keras untuk mampu mempertahankan kelangsungan hidup usahanya serta terus berusaha agar mampu mendapatkan laba yang maksimal. Untuk dapat mengikuti persaingan bisnis tersebut serta dapat terus bertahan salah satu caranya yaitu dengan memiliki pengendalian internal yang baik serta tepat dijalankan dalam usaha tersebut.

Dengan adanya pengendalian internal yang baik dan tepat diharapkan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Karena dengan kegiatan operasional yang baik diharapkan tujuan perusahaan untuk

mendapatkan laba yang maksimal serta mampu semakin mengembangkan usahanya dapat terwujud. Pihak manajemen perusahaan memiliki tugas dan kewajiban untuk menentukan kebijakan tentang pengawasan serta kontrol dalam setiap kegiatan operasional dalam perusahaan. Karena dengan adanya pengawasan yang baik diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan ataupun penyelewengan-penyelewengan di perusahaan.

Sebuah perusahaan baik perusahaan mikro ataupun perusahaan yang sudah besar diharapkan mampu memiliki sistem pengawasan serta monitoring yang tepat atas aset-aset yang dimilikinya. Salah satu aset yang patut selalu dikontrol adalah kas. Kas adalah aktiva lancar perusahaan yang paling likuid, sehingga cukup beralasan kenapa pada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas perlu adanya pengendalian internal yang baik dan tepat untuk dijalankan dalam suatu perusahaan agar kegiatan operasionalnya tetap bisa berjalan dengan lancar.

Kas memiliki sifat mudah dipindah tangankan dan selalu terlibat dalam hampir setiap transaksi keuangan dalam perusahaan sehingga memungkinkan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan penggelapan dan manipulasi atas kas tersebut. Pihak manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk terus mampu merencanakan pengawasan dan pengendalian internal yang tepat dan baik agar aset perusahaan dapat terus terjaga dan aman.

Walaupun sudah ada sistem dalam suatu perusahaan tersebut namun harus tetap ada pengawasan dan kontrol dari pihak manajemen perusahaan sehingga jika sampai terjadi penyimpangan dalam prosedur yang dijalankan pada suatu bagian seperti pada prosedur penerimaan kas maupun prosedur pengeluaran kas dapat

diketahui sejak awal sehingga bisa dicari pemecahan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas serta mengetahui pentingnya adanya prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Evaluasi Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Kas dan Prosedur Pengeluaran Kas Pada UD Mutiara”.

B. Permasalahan

Untuk dapat selalu mengawasi serta mengamankan aset yang dimilikinya, pemilik usaha harus mampu mengendalikan kegiatan-kegiatan pada setiap bagian agar berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan, salah satunya pada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Pada UD Mutiara masih belum memiliki pengendalian internal yang memadai contohnya adalah pembagian tugas yang belum jelas sehingga masih ada karyawan yang merangkap pekerjaan seperti bagian keuangan yang seharusnya ada dua karyawan hanya ada satu orang karyawan yang bertugas menerima dan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini tentu bisa mengakibatkan kerugian bagi pemilik perusahaan karena kurang terkontrolnya prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada UD Mutiara.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana membuat pengendalian internal yang baik atas prosedur penerimaan dan prosedur pengeluaran kas pada UD Mutiara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian internal yang baik atas prosedur penerimaan dan prosedur pengeluaran kas pada UD Mutiara.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis

Supaya penulis dapat lebih memahami tentang prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Supaya perusahaan lebih mengetahui pentingnya prosedur penerimaan kas dan prosedur pengeluaran kas yang tepat agar meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan mendorong timbulnya penelitian selanjutnya.